

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan ini dilakukan bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci mengenai Analisis pembelajaran IPS Terpadu dalam kurikulum 2013 di kelas VIII SMP Negeri 01 Segedong kabupaten mempawah.

Menurut Hasibuan (2015:10) Untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini dilakukan guna mendapat data yang mendalam dengan teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi yaitu gabungan dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah objek alamiah, dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk mengetahui apa hambatan yang dihadapi guru penggerak di sekolah SMP Negeri 01 Segedong Kabupaten Mempawah.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi, dimana peneliti ini harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau seting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata dan gambar bukan angka. Data yang dikumpulkan yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, pribadi maupun dokumentasi resmi. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menggambarkan realita dibalik fenomena yang ada secara mendalam dan juga rinci. Oleh karna itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian yang di landasi pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian ini adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel yang sumber datanya dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Menurut Lestrai (2023:14) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Ada lima karakteristik pada 1) penelitian kualitatif Dilakukan pada kondisi yang alamiah, 2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskripsi 3) penelitian kualitatif lebih menekankan kepada proses dari pada produk atau outcome, 4) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, dan 5) penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan mendapat fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 01 Segedong Kabupaten Mempawah, dimana subjek yang akan menjadi peneliti ialah guru yang mengajar pelajaran IPS Terpadu.

C. Sumber Data

Untuk memecahkan masalah yang sudah dirumuskan, maka diperlukan sejumlah data. Data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari orang, benda, dan tempat yang menjadi subjek penelitian, yang diperoleh dari apa yang dilihat, dirasakan, dan dipikirkan oleh peneliti yang berkaitan dengan focus penelitian,. Demi keakuratan data yang diperoleh, maka diperlukan sumber data yang tepat.

Zukdafrial (2008:44) sumber data adalah: “ subjek dari mana data di peroleh”. Adapun sumber data primer yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru- guru yang mengajar mata pengajaran IPS Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas VIII SMPNegeri 01 Segedong Kabupaten Mempawah. Data yang akan disajikan berikut ini adalah hanya data yang

sesuai dengan fokus penelitian, data tersebut meliputi, data hasil dari pengamatan observasi dan data hasil wawancara yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan

Informan merupakan seseorang yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi, oleh sebab itu didalam memilih siapa yang akan menjadi informan, penulis wajib memahami posisi dengan berbagai peran dan keterlibatannya dengan kemungkinan akses informasi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Sugiyon (2011:308) mengatakan bahwa: “informan yaitu orang yang memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini misalnya berupa guru dan siswa”.

Tabel 3.1
Nama Guru dan Jabatan

No.	Jabatan Guru	Nama Guru
1.	Wakil Kurikulum	Lisa S.Pd
2.	Guru IPS Kelas VIII	Sri Yani, SE,S.Pd,Gr

Tabel 3.2
Nama Siswa dan Kelas

No	Nama Siswa	Kelas
1	Aldo Kurniawan	VIII A
2	Ega Febriyansyah	VIII B
3	Natasya	VIII C
4	Tika Aulia	VIII D

(Sumber : TU SMP Negeri 01 Segedong Kabupaten Mempawah)

2. Tempat dan Peristiwa atau Aktivitas

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran permasalahan penelitian, sering juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi, peristiwa atau tempat dimana aktivitas dilakukan, bisa digali lewat sumber lokasinya, baik merupakan tempat maupun lingkungannya. Tempat yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sekolah yaitu SMPNegeri 01 Segedong Kabupaten Mempawah untuk mengetahui

bagaimana Analisis pembelajaran IPS Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas VIII SMPNegeri 01 Segedong Kabupaten Mempawah.

3. Dokumen

Sumber data ini kebanyakan merupakan rekaman tertulis, namun juga bisa berupa gambar atau benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu. Mengatakan: “Dokumen merupakan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen yang menjadi sumber data untuk perencanaan serta proses pembelajaran yang dirancang oleh guru. Dokumen yang digunakan meliputi perangkat pembelajaran guru, seperti buku ajar, RPP dan Silabus.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengadakan penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, agar pemecahan masalah dapat mencapai tingkat validitas yang memungkinkan diperoleh hasil objektif. Kemampuan dan kecermatan penelitian memilih teknik dan alat pengumpul data yang tepat sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian, dengan kata lain teknik dan alat pengumpul data yang tepat akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara efektif dan efisien pada gilirannya akan diperoleh rumusan generalisasi penelitian yang obyektif pula.

Amirul Hadi dan H. Hariyono (2005: 93) menyatakan teknik pengumpulan data meliputi: “observasi (*observation*), wawancara (*interview*), dokumentasi (*documentation*)”. Berdasarkan pendapat di atas dan dengan memperhatikan jenis data yang hendak dikumpulkan maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik observasi langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap guru. Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar mengajar IPS Terpadu dan siswa- siswi kelas VIII SMPN 01 Segedong Kabupaten Mempawah.

Zuldafrial (2010:32) menyatakan bahwa teknik observasi langsung adalah: “suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti langsung mengamati gejala- gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang “. Pada saat penelitian peneliti melakukan observasi langsung yang termasuk dalam observasi berperan pasif dimana penelitian datang ditempat kegiatan orang atau objek yang diamati. Tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut dan yang menjadi objek observasi langsung adalah guru mata pelajaran IPS Terpadu dan siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 01 Segedong Kabupaten Mempawah.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama (Sutopo 2006: 72).

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relation ship*) antara si pencari informasi (*interviewer* atau informan hunter) dengan sumber informasi (*interviewee*). Jenis interview meliputi interview bebas, interview terpimpin, dan interview bebas terpimpin (Sugiyono, 2008: 233). Interview bebas, yaitu pewawancara bebas mengatakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulkan. Interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan

lengkap dan terperinci. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi anatara interview bebas dan interview terpimpin.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah informasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden). Beberapa tips saat melakukan wawancara adalah mulai dengan pertanyaan mudah, mulai dengan informasi fakta, hindari pertanyaan multiple, jangan menanyakan pertanyaan pribadi sebelum building rapport, ulang kembali jawaban untuk klarifikasi, berikan kesan positif, dan control emosi negative. Wawancara yang dilakukan bersifat langsung. Yang menjadi objek penelitian adalah 1 orang guru mata pelajaran IPS Terpadu dan siswa kelas VIII SMPNegeri 01 Segedong Kabupaten Mempawah.

c. Teknik Analisis Dokumen

Teknik analisis dokumen adalah mengumpulkan data yang berkaitan dengan variable penelitian, teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan untuk penelitian. Zuldafrial (2012: 39) mengatakan bahwa teknik studi dokumentar adalah: "Suatu metode pengumpulan data, dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlakukan melalui dokumen- dokumen penting yang tersimpan". Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti menggunakan teknik studi dokumentar berupa foto- foto yang didokumentasikan pada saat penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak dijangkau. Alat pengumpul data yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah:

a. Panduan Observasi

Panduan observasi yang akan digunakan adalah bentuk *check list* (daftar cek) adalah daftar yang dibuat dan disusun secara sistematis untuk mencatat hal-hal yang dianggap dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Zulfadrial (2012:46) mengungkapkan bahwa: ‘ Panduan observasi adalah alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik observasi langsung’. Jadi, observasi adalah suatu alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengamati gejala-gejala objek penelitian.

Untuk dapat mendukung data yang diperoleh melalui hasil wawancara, maka dilakukan pula observasi. “Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil”.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa panduan observasi. Peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada guru IPS Terpadu dan siswa di SMPNegeri 01 Segedong Kabupaten Mempawah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti.

b. Panduan Wawancara

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara. Wawancara yang digunakan sebagai perlengkapan pengumpul data yang diberikan kepada siswa. Sugiyono (2009: 137) berpendapat bahwa: wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

“wawancara merupakan suatu teknik pengumpul data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Dalam penelitian ini

dipergunakan wawancara berstruktur, dimana pertanyaan wawancara sudah dipersiapkan dalam bentuk panduan wawancara.

Pendapat lain dikemukakan oleh Nasution (2003: 115) yang mengatakan bahwa “wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buh pikiran serta perasaannya dengan tepat”. Kemampuan verbal ini tidak selalu dimiliki oleh setiap orang dan antara lain bergantung pada taraf pendidikan, juga sifat masalah dan rumusan pertanyaan yang di ajukan. Oleh karena itu peneliti harus memiliki kemampuan agar dapat berkomunikasi secara baik.

Teknik pengumpulan data ini mendsarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atauy *self- report*, atau setidak- tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara guru mata pelajaran IPS Terpadu dan siswa di SMPNegeri 01 Segedong Kabupaten Mempawah. Dalam panduan wawancara ini peneliti menyampaikan pertanyaan dalam bentuk lisan dan dijawab oleh narasumber secara lisan pula, sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan panduan wawancara.

c. Panduan Analisis Dukumen.

Dokumen adalah cara mngumpulkan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip- arsip, akta, ijazah, rapor, peraturan perundang- undangan buku harian, surat- surat pribadi, Dokumen atau record digunakan untuk keperluan penelitian, karena alasan yang dapat dipertanggung jawabkan seperti berikut:

- 1) Dokumen dan record digunakankarena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong
- 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian
- 3) Kedunya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang balamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berbeda dalam konteks.

- 4) Record relative mudah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditentukan.
- 5) Keduanya tidak relative sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi
- 6) Hasil pekajian isi kan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tumbuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki, Guba dan Lincoln (dalam Merliyanti, 013: 48)

Dokumentasi yang dilakukan peneliti pada saat penelitian berupafoto-fotodokumentasi hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Sugiyono (2009: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data penelitian ini yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah- langkah anailisis ditunjukkan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, maka untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Operasionalisasi reduksi data dapat ditelusuri dengan memberlakukan data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal- hal yang pokok, difokuskan pada hal- hal yang penting. Dalam proses reduksi ini peneliti mulai memilih data yang valid atau tidaknya dan reduksi data berlangsung terus menerus selama peneliti ini berlangsung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Flowchart, dan sejenisnya. Operasionalisasi mengkategorikan data dengan cara data yang

diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola- pola hubungan satu data dengan data lainnya. Dengan kata lain, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

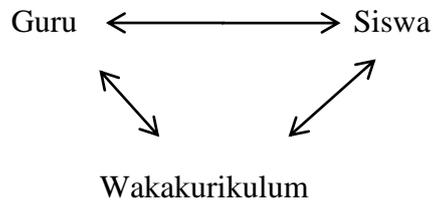
Dari awal penelitian, peneliti selalu mengusahakan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Verifikasi atau penarikan kesimpulan diartikan sebagai penarikan dari data yang terambil dengan melibatkan pemahaman peneliti dengan menggunakan perbandingan baik secara luas maupun khusus, mencari pola, tema, hubungan persamaan sehingga memudahkan mengkategorikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sugiyono (2012:373). Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya. Triangulasi sumber adalah teknik pengujian dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu sumber informasi yang diperoleh pada waktu alat yang berbeda.

Gambar 3.1

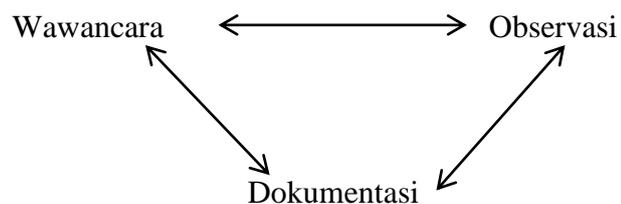


(Sumber:Sugiyono,2012:372)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda. Menurut Saebani (2008: 189) triangulasi teknik adalah pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber sama.

Gambar 3.2



Sumber (Sugiyono 2012: 372)

G. Jadwal Rencana Penelitian

Penyusunan skripsi ini dimulai dari tahap pengajuan outline, pengerjaan desain penelitian, konsultasi desain, penyusunan instrument, seminar desain penelitian, perbaikan hasil seminar penelitian, pengurusan surat izin penelitian, sampai ujian skripsi. Jadwal penulisan skripsi dapat berubah sesuai dengan keadaan.

Tabel 3.3
Jadwal Penulisan Skripsi Tahun 2022/2023

N0	Kegiatan	Bulan/ Tahun 2023						
		Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Aug
1	Pengajuan Outline	✓						
2	Penyusunan Desain		✓					
3	Konsultasi		✓	✓				
4	Seminar			✓				
5	Pelaksanaan Penelitian				✓			
6	Pengolahan Data				✓	✓		
7	Konsultasi Skripsi						✓	
8	Ujian Skrips							✓